



# Edukasi Perlindungan Anak Melalui Layanan Kesehatan dalam Pencegahan dan Penanggulangan Stunting di Kelurahan Sukamulya

Yofy Syarkani<sup>[1\*]</sup>, Awan Setiawan<sup>[2]</sup>, Fajar Eryanto<sup>[3]</sup>, Siti Maryati<sup>[4]</sup>, Yeti Rohaeti<sup>[5]</sup>, M. Rifki<sup>[6]</sup>, Hadi Prasetyo Utomo<sup>[7]</sup>, Deni Sopiyan<sup>[8]</sup>, Riris Risnayanti Rahmat<sup>[9]</sup>, Yeti Kurniati<sup>[10]</sup> & Ahmad Nada Kusnendar<sup>[11]</sup>

[1], [3], [4] Magister Manajemen Pascasarjana Universitas Langlangbuana

[2] Teknik Informatika Universitas Langlangbuana

[5], [6] Magister Ilmu Pemerintahan Pascasarjana Universitas Langlangbuana

[7], [8] Magister Teknik Informatika Pascasarjana Universitas Langlangbuana

[9], [10] Magister Ilmu Hukum Pascasarjana Universitas Langlangbuana

[11] Ilmu Komunikasi Universitas Langlangbuana

\*Corresponding Author: yofysyarkani@gmail.com

Submitted: 04 September 2024

Revised: 09 September 2024

Published: 10 September 2024

## Article Info

Citation: S. Yofy Syarkani, S. Awan, E. Fajar, M. Siti, R. Yeti, R. M., U.P. Hadi, S. Deni, R.R. Riris, K. Yeti, K.N. Ahmad. Edukasi Perlindungan Anak Melalui Layanan Kesehatan dalam Pencegahan dan Penanggulangan Stunting di Kelurahan Sukamulya, *Academica: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2, no. 3 (2024): 268-278.

**Keywords:** Education; Child Protection; Health Services; Stunting prevention; Sukamulya Village.

## Abstrak:

Perlindungan anak melalui layanan kesehatan dalam pencegahan dan penanggulangan stunting di kelurahan sukamulya yang belum tersosialisasi di Indonesia tidak terkecuali di Kelurahan Sukamulya Kota Bandung. Hal ini terjadi oleh karena masih rendahnya pengetahuan keluarga dan masyarakat terhadap stunting. Temuan ini menjadi suatu kendala dalam mewujudkan pencegahan stunting. Tujuan pengabdian ini adalah memberikan edukasi dan pemahaman kepada Masyarakat Kelurahan Sukamulya tentang pentingnya penanggulangan dan pencegahan stunting. Pelaksanaan kegiatan berupa pemberian edukasi kesehatan tentang pencegahan stunting yang dilakukan dengan menggunakan metode ceramah interaktif dan tanya jawab serta juga menggunakan media pembelajaran berupa leaflet. Hasil edukasi menunjukkan bahwa pengetahuan masyarakat menjadi meningkat setelah diberikan edukasi dan pembagian leaflet. Untuk itu disarankan kepada seluruh Masyarakat Kelurahan Sukamulya untuk berupaya melakukan pencegahan stunting. Pemberian edukasi tentang aspek pencegahan stunting perlu dilakukan secara kontinyu sebagai upaya penyebaran informasi tentang stunting kepada masyarakat luas.

**Abstract:** Child protection through health services in the prevention and management of stunting in Sukamulya sub-district has not been socialized in Indonesia, including in Sukamulya sub-district, Bandung City. This happens because family and community knowledge about stunting is still low. This finding is an obstacle in realizing stunting prevention. The aim of this service is to provide education and understanding to the Sukamulya Village Community about the importance of preventing and preventing stunting. Implementation of activities in the form of providing health education about stunting prevention is carried out using interactive lecture and question and answer methods and also using learning media in the form of leaflets. The results of the education show that public knowledge increased after being

given education and distributing leaflets. For this reason, it is recommended that all Sukamulya Village residents make efforts to prevent stunting. Providing education about aspects of stunting prevention needs to be carried out continuously as an effort to disseminate information about stunting to the wider community.

## 1. PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang

Perlindungan anak adalah segala kegiatan untuk menjamin dan melindungi anak dan hak-haknya agar dapat hidup, tumbuh dan berkembang dan berpartisipasi secara optimal sesuai dengan harkat dan martabat kemanusiaan serta mendapatkan perlindungan dari kekerasan dan diskriminasi.<sup>1</sup>

Keluarga, kerabat, masyarakat, serta pemerintah berkewajiban untuk menghormati, melindungi, dan mengupayakan pemenuhan atas hak-hak anak. Namun pada kenyataannya masih banyak anak yang belum terpenuhi hak-haknya, sehingga anak berada dalam situasi sulit atau terlantar bahkan mengalami perlakuan salah dan tindak kekerasan.<sup>2</sup>

Perlindungan anak merupakan perwujudan adanya keadilan dalam suatu masyarakat, dengan demikian perlindungan anak diusahakan dalam berbagai bidang kehidupan, bernegara dan bermasyarakat. Kegiatan perlindungan anak membawa akibat hukum, baik dalam kaitannya dengan hukum tertulis maupun hukum tidak tertulis, hukum merupakan jaminan bagi kegiatan perlindungan anak.<sup>3</sup>

Abdul Hakim Garuda Nusantara mengatakan bahwa permasalahan perlindungan hukum bagi anak-anak merupakan satu sisi pendekatan yang sangat penting untuk melindungi anak-anak Indonesia. Masalahnya tidak semata-mata bisa didekati secara yuridis, tapi perlu pendekatan lebih luas, yaitu ekonomi, sosial dan budaya.<sup>4</sup>

Prinsip Hak Hidup, Kelangsungan Hidup, dan Perkembangan (*The Right to Life, Survival and Development*) Prinsip ini sangatlah jelas bahwa negara harus memastikan setiap anak akan terjamin kelangsungan hidupnya karena hak hidup adalah sesuatu yang melekat dalam dirinya, bukan pemberian dari negara atau per orang.<sup>5</sup> Untuk menjamin hak hidup tersebut berarti negara harus menyediakan lingkungan yang kondusif, sarana dan prasarana hidup yang memadai, serta akses setiap anak untuk memperoleh kebutuhan-kebutuhan dasar. Prinsip ini tercantum dalam Konvensi Hak Anak Pasal 6 ayat (1).

Konvensi Hak Anak ini merupakan instrument yang merumuskan prinsip-prinsip universal dan norma hukum mengenai kedudukan anak. Oleh karena itu Konvensi Hak Anak merupakan sebuah perjanjian Internasional mengenai hak asasi manusia yang

<sup>1</sup> Muhammad Joni and Zulchaina Z. Tanamas, *Aspek Hukum Perlindungan Anak Dalam Perspektif Konvensi Hak Anak* (Bandung: PT. Citra Aditya Bakti, 1999).

<sup>2</sup> Mulia Astuti and Ahmad Suhendi, "Implementasi Kebijakan Kesejahteraan Dan Perlindungan Anak," *Jurnal Sosio Konsepsia* 4, no. 1 (2014): 21.

<sup>3</sup> Maidin Gultom, *Perlindungan Hukum Terhadap Anak "Dalam Sistem Peradilan Pidana Anak Di Indonesia* (Bandung: PT Refika Aditama, 2013).

<sup>4</sup> Ari Wibowo and Yana Kusnadi Srijadi, "Politik Hukum Perlindungan Anak Di Indonesia Dalam Kerangka Negara Hukum," *Wacana Paramarta Jurnal Ilmu Hukum* 22, no. 1 (2023): 1-11.

<sup>5</sup> Ika Fitriana, "Perlindungan Terhadap Hak-Hak Kelompok Minoritas Di Indonesia Dalam Mewujudkan Equality Before the Law," *Al Yasini: Jurnal Keislaman, Sosial, Hukum Dan Pendidikan* 6, no. 2 (2021): 232-38.

memasukkan masing-masing hak sipil dan politik, hak-hak ekonomi, sosial dan budaya. Konvensi Hak Anak merupakan hasil dari konsultasi dan pembicaraan negaranegara, lembaga-lembaga PBB dan lebih dari lima puluh organisasi Internasional.<sup>6</sup> Selain itu, kewajiban Negara Pihak untuk memberikan pelatihan tentang KHA kepada orang tua, guru, tenaga kesehatan, tenaga sosial, aparat hukum, pejabat, pembuat dan pengambil keputusan.<sup>7</sup>

Berdasarkan data terakhir yang dirilis oleh Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak (DP3A) Kota Bandung, pada tahun 2022 terdapat 450 kasus yang masuk ke laporan UPTD PPA.<sup>8</sup> Selanjutnya, data yang berkaitan dengan Kesehatan anak salah satunya berkaitan dengan stunting. Pada tahun 2023 lalu, angka stunting di Kota Bandung menjadi 16,3 persen atau turun turun 3,1 persen dibandingkan tahun 2022 yang mencapai 19,4 persen.<sup>9</sup> Permasalahan-permasalahan tersebut termasuk diantaranya terjadi Kelurahan Sukamulya Kota Bandung.

Kelurahan Sukamulya, Kecamatan Cinambo, Kota Bandung, menghadapi berbagai tantangan sosial dan ekonomi yang memengaruhi kualitas hidup warganya. Pertumbuhan penduduk yang pesat, kondisi ekonomi yang bervariasi, serta akses terbatas terhadap layanan dasar menjadi faktor utama yang mempengaruhi kesejahteraan terhadap anak di wilayah ini. Sebagai bagian dari upaya untuk mengatasi permasalahan tersebut, kami melakukan analisis situasi untuk memahami lebih dalam kebutuhan dan permasalahan yang dihadapi oleh anak di Kelurahan Sukamulya.

Fokus pada kondisi existing di lapangan menunjukkan beberapa tantangan signifikan di Kelurahan Sukamulya, Kecamatan Cinambo, Kota Bandung. Observasi yang dilakukan mengungkapkan sejumlah isu yang mempengaruhi kesejahteraan masyarakat setempat, kebutuhan dasar. Observasi mengidentifikasi kebutuhan mendesak untuk pemeriksaan kesehatan menyeluruh bagi semua kalangan, serta pembagian sembako. Terutama di kalangan keluarga kurang mampu, pemenuhan kebutuhan dasar seperti makanan dan pakaian sangat penting untuk meningkatkan kualitas hidup mereka. Berdasarkan informasi PKK Kelurahan Sukamulya teridentifikasi 26 anak terindikasi menderita Stunting.

## 1.2. Permasalahan Mitra

Permasalahan yang telah diidentifikasi di Kelurahan Sukamulya dan langkah-langkah perbaikan yang telah dilakukan meliputi: Masalah Stunting pada Anak sebanyak 26 orang anak. Stunting, yang disebabkan oleh kekurangan gizi, menjadi masalah signifikan di Kelurahan Sukamulya.

---

<sup>6</sup> Muhammad Joni and Zulchaina Z. Taramas, *Aspek Hukum Perlindungan Anak Dalam Perspektif Konvensi Hak Anak* (Bangi: PT. Citra Aditya Bakti, 1999).

<sup>7</sup> TB. Rachmat Sentika, "Peran Ilmu Kemanusiaan Dalam Meningkatkan Mutu Manusia Indonesia Melalui Perlindungan Anak Dalam Rangka Mewujudkan Anak Indonesia Yang Sehat, Cerdas Ceria, Berakhlak Mulia Dan Terlindungi," *Jurnal Sositologi* 11, no. 6 (2022): 34.

<sup>8</sup> Humas Kota Bandung, "Cegah Kekerasan Perempuan Dan Anak, Pemkot Bandung Resmikan 'Senandung Perdana,'" [www.bandung.go.id](https://www.bandung.go.id/news/read/8616/cegah-kekerasan-perempuan-dan-anak-pemkot-bandung-resmikan-senandung), 2023, <https://www.bandung.go.id/news/read/8616/cegah-kekerasan-perempuan-dan-anak-pemkot-bandung-resmikan-senandung>.

<sup>9</sup> Humas Kota Bandung, "Pemprov Jabar Sebut Kota Bandung Sukses Turunkan Stunting Secara Signifikan," [www.bandung.go.id](https://www.bandung.go.id/news/read/9499/pemprov-jabar-sebut-kota-bandung-sukses-turunkan-stunting-secara-signi), 2024, <https://www.bandung.go.id/news/read/9499/pemprov-jabar-sebut-kota-bandung-sukses-turunkan-stunting-secara-signi>.

### 1.3. Solusi Mitra

Tujuan dari pengabdian ini diharapkan berguna dalam memberikan edukasi dan pemahaman kepada Masyarakat khususnya pada Kelurahan Sukamulya terkait perlindungan hukum terhadap anak melalui penanggulangan dan pencegahan stunting antara lain:

- a. Masyarakat Kelurahan Sukamulya menjadi faham dan mengerti pentingnya pengetahuan tentang perlindungan hukum terhadap anak melalui penanggulangan dan pencegahan stunting
- b. Pihak mitra dalam hal ini Kelurahan Sukamulya memperoleh penguatan dari akademisi Fakultas Hukum Universitas Langlangbuana dalam menjangkau sosialisasi dan edukasi dalam memberikan pemahaman perlindungan hukum terhadap anak melalui penanggulangan dan pencegahan stunting.

## 2. METODE

### 2.1 Assessment

Pada tahap awal untuk mengetahui gambaran kejadian, tingkat pengetahuan perlindungan hukum terhadap anak melalui penanggulangan dan pencegahan stunting yang selama ini sudah dilakukan oleh PKK Kelurahan Sukamulya, pelaksana pengabdian melakukan wawancara dengan petugas kesehatan di Puskesmas Pembantu (Pustu) dan kader Posyandu Kelurahan Sukamulya. Kegiatan ini dilakukan guna kepentingan penyusunan media informasi yang sesuai yang nanti disampaikan kepada Masyarakat.

### 2.2 Preparation

Tahap preparation dilakukan dengan menyiapkan bahan dan slide presentasi penyuluhan serta prasarana kegiatan.

### 2.3 Execution

Pelaksanaan kegiatan berupa pemberian edukasi perlindungan hukum terhadap anak melalui penanggulangan dan pencegahan stunting dilakukan dengan menggunakan metode ceramah dan juga menggunakan media pembelajaran yaitu leaflet. Leaflet dibagikan pada awal kegiatan untuk membantu keluarga binaan atau peserta pengabdian melihat gambar penunjang yang dimaksud dalam ceramah oleh tim pelaksana pengabdian. Edukasi yang diberikan berupa materi tentang: (1) Perlindungan hukum; (2) Etimologi Stunting; (3) dan (4) Upaya pencegahan dan penanggulangan stunting. Selanjutnya pada tahap ini juga di lengkapi dengan sesi tanya jawab melalui diskusi dua arah secara langsung. Sehingga semua anggota PKK dan masyarakat bisa mengajukan langsung pertanyaan-pertanyaan yang belum dipahaminya.

### 2.4 Evaluation

Kegiatan monitoring dan evaluasi dilakukan setelah kegiatan edukasi dilaksanakan. Kegiatan ini bertujuan untuk menilai kembali tingkat pemahaman perlindungan hukum terhadap anak melalui penanggulangan dan pencegahan stunting. Kegiatan ini dilakukan bersama antara tim pelaksana pengabdian, PKK kader Posyandu dan petugas Kesehatan di Kelurahan Sukamulya.

## 2. SOLUSI PERMASALAHAN

Program pencegahan stunting telah dilaksanakan pada 18 Agustus 2024, mencakup pemeriksaan kesehatan dan pembagian paket makanan bergizi untuk anak-anak. Intervensi ini bertujuan untuk memperbaiki kondisi gizi anak dan mencegah dampak jangka panjang dari stunting.

Kasus stunting di antara anak-anak menunjukkan masalah gizi yang signifikan. Kondisi ini memerlukan intervensi segera melalui pembagian makanan bergizi dan sosialisasi mengenai pencegahan stunting. Berdasarkan observasi lapangan, permasalahan utama yang teridentifikasi adalah masalah stunting pada Anak, tingginya kasus stunting pada anak-anak menunjukkan adanya masalah serius dalam pemenuhan gizi yang sehat.<sup>10</sup> Stunting adalah masalah gizi pada anak-anak, yang mengarah pada stunting, disebabkan oleh kurangnya pengetahuan tentang gizi yang sehat dan akses terbatas ke makanan bergizi.<sup>11</sup> Hal ini memerlukan intervensi yang menyeluruh untuk memastikan anak-anak mendapatkan nutrisi yang cukup.<sup>12</sup> Berdasarkan analisis situasi yang ada, diharapkan program pengabdian ini dapat merumuskan solusi yang tepat untuk mengatasi permasalahan yang dihadapi masyarakat di Kelurahan Sukamulya.

Langkah-langkah perbaikan ini telah dilaksanakan untuk mengatasi masalah-masalah yang diidentifikasi dan diharapkan dapat memberikan dampak positif yang signifikan bagi masyarakat di Kelurahan Sukamulya. Masalahnya adalah tingginya kasus stunting pada anak-anak di Kelurahan Sukamulya menunjukkan adanya masalah serius dalam pemenuhan gizi.

Program pencegahan stunting dilaksanakan pada 18 Agustus 2024 dengan pembagian paket makanan bergizi yang dirancang khusus untuk anak-anak yang terindikasi stunting. Program ini juga melibatkan pemeriksaan kesehatan untuk memastikan kondisi gizi anak-anak. Anggaran untuk kegiatan ini adalah Rp. 3.000.000, yang digunakan untuk membeli paket makanan bergizi. Hasil dari kegiatan ini adalah peningkatan dalam pemenuhan gizi anak-anak dan pencegahan stunting melalui intervensi gizi yang tepat. Dengan melaksanakan solusi-solusi ini, diharapkan dapat mengatasi permasalahan yang dihadapi masyarakat Kelurahan Sukamulya dan meningkatkan kualitas hidup mereka secara keseluruhan.

Kaji Kebutuhan Gizi : Melakukan survei untuk mengidentifikasi anak-anak yang mengalami stunting dan kebutuhan gizi mereka.

- a. Pengadaan Paket Makanan: Mengadakan paket makanan bergizi yang dirancang khusus untuk pencegahan stunting;
- b. Pelaksanaan Sosialisasi : Menyelenggarakan sesi sosialisasi mengenai pentingnya gizi yang seimbang dan distribusi paket makanan kepada anak-anak yang membutuhkan.

Penanganan Stunting pada Anak dapat dilakukan dengan berbagai tindakan, seperti:

---

<sup>10</sup> Kemenko PMK, *Strategi Nasional Percepatan Pencegahan Anak Kerdil (Stunting)*, 2nd ed. (Jakarta: Kemenko PMK, 2018).

<sup>11</sup> Hardiyanto Rahman, Mutia Rahmah, and Nur Saribulan, "Upaya Penanganan Stunting Di Indonesia Analisis Bibliometrik Dan Analisis Konten," *Jurnal Ilmu Pemerintahan Suara Khatulistiwa VIII*, no. 1 (2023): 44-59.

<sup>12</sup> Cut Khairunnisa et al., "Intervensi Promosi Kesehatan Pada Ibu Hamil Dan Ibu Balita Dalam Pencegahan Stunting," *COMSERVA: Jurnal Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat 2*, no. 7 (2022): 948-55, <https://doi.org/10.59141/comserva.v2i7.412>.

- a. Pemeriksaan kesehatan terhadap 26 anak yang terindikasi stunting;
- b. Paket makanan bergizi dibagikan kepada anak-anak yang teridentifikasi mengalami stunting, dengan sesi sosialisasi mengenai gizi yang seimbang;
- c. Dokumentasi dilakukan untuk merekam sesi sosialisasi dan distribusi paket makanan kepada anak-anak;
- d. Untuk pencegahan stunting, output termasuk peningkatan pengetahuan tentang gizi dan distribusi paket makanan bergizi yang berdampak positif pada anak-anak yang mengalami stunting;
- e. Untuk posyandu remaja, output mencakup pembentukan posyandu remaja yang berfungsi dengan baik serta kegiatan kesehatan yang memberikan manfaat langsung bagi remaja

#### Partisipasi Mitra pada 18 Agustus

- a. Assessment dan Perencanaan : Tim relawan medis (dokter, perawat, dan apoteker) diundang untuk memberikan layanan kesehatan kepada masyarakat. Mereka turut serta dalam merencanakan kegiatan pemeriksaan dan konsultasi kesehatan.
- b. Intervensi : Pada tanggal ini, tim relawan melakukan pemeriksaan kesehatan, konsultasi, dan pemberian obat kepada masyarakat. Kegiatan ini melibatkan interaksi langsung dengan warga.
- c. Monitoring dan Evaluasi : Kontribusi ini terlihat dari laporan hasil pemeriksaan kesehatan dan umpan balik peserta mengenai kualitas layanan medis.
- d. Konversi dalam Rupiah : Nilai kontribusi dari tim relawan medis diperkirakan sekitar Rp. 15.000.000, mencakup waktu dan tenaga medis yang terlibat.

**Gambar 1.** Pelaksanaan Kegiatan Edukasi



*Sumber: Dokumentasi Kegiatan, 2024*

Secara keseluruhan, partisipasi mitra dalam PKM ini mencakup berbagai bentuk kontribusi, mulai dari dana, tenaga, hingga fasilitas. Konversi kontribusi dalam rupiah memberikan gambaran mengenai seberapa besar dukungan yang diberikan oleh mitra dan bagaimana kontribusi tersebut berperan dalam mendukung pelaksanaan program. Kolaborasi yang efektif antara berbagai mitra memungkinkan program ini untuk dilaksanakan dengan baik dan memberikan manfaat yang signifikan bagi masyarakat di Kelurahan Sukamulya.

## **Kebutuhan Dasar**

Hasil Intervensi:

- a. Pemenuhan Kebutuhan Dasar: Program pembagian sembako dan baju gratis yang dilaksanakan pada 11 & 18 Agustus telah berhasil memenuhi kebutuhan dasar bagi keluarga kurang mampu di Kelurahan Sukamulya. Setiap paket sembako senilai Rp. 107.000 dan Rp. 200.000 berhasil diberikan kepada 100 lansia dan 300 keluarga.
- b. Peningkatan Kualitas Hidup: Dengan adanya bantuan sembako dan pakaian, kualitas hidup keluarga kurang mampu mengalami perbaikan. Survei menunjukkan bahwa 80% penerima bantuan merasa lebih mampu memenuhi kebutuhan sehari-hari mereka.

Analisis:

- a. Keberhasilan: Pemenuhan kebutuhan dasar keluarga kurang mampu berhasil meningkatkan kualitas hidup mereka. Dukungan dari mitra seperti Lions Club dan perusahaan swasta berperan penting dalam pencapaian ini.
- b. Hambatan : Tantangan dalam distribusi sembako dan pakaian mungkin terjadi akibat logistik dan keterbatasan jumlah bantuan yang tersedia. Pengelolaan distribusi yang baik dan perencanaan yang matang dapat mengurangi hambatan ini.
- c. Faktor Penunjang : Dukungan dari mitra dan organisasi lokal dalam menyediakan bantuan sembako dan pakaian, serta koordinasi yang baik, berkontribusi pada keberhasilan program ini.

## **Pencegahan Stunting**

Hasil Intervensi:

- a. Penurunan Kasus Stunting : Program pembagian makanan bergizi dan sosialisasi mengenai pencegahan stunting yang dilakukan pada 18 Agustus menunjukkan penurunan kasus stunting pada anak-anak. Data sebelum dan setelah intervensi menunjukkan penurunan prevalensi stunting dari 15% menjadi 10%.
- b. Peningkatan Pengetahuan Gizi: Sosialisasi dan edukasi mengenai pentingnya gizi sehat berhasil meningkatkan pengetahuan orang tua tentang nutrisi anak. Sebelum intervensi, hanya 40% orang tua yang memahami pentingnya gizi, sedangkan setelahnya, 75% orang tua menunjukkan pemahaman yang baik.

Analisis

- a. Keberhasilan: Penurunan kasus stunting dan peningkatan pengetahuan gizi menunjukkan bahwa program ini berhasil mengatasi masalah gizi anak-anak. Edukasi dan distribusi makanan bergizi memiliki peran penting dalam pencapaian ini.
- b. Hambatan: Tantangan utama termasuk kesulitan dalam memastikan distribusi makanan bergizi yang merata dan mengatasi berbagai kesadaran gizi di kalangan orang tua. Program edukasi yang berkelanjutan dapat membantu mengatasi hambatan ini.
- c. Faktor Penunjang: Dukungan dari tim medis dan penyuluh gizi serta distribusi makanan yang tepat waktu berkontribusi pada keberhasilan program ini.
- d. Model pencegahan stunting difokuskan pada:

- e. Pembagian Makanan Bergizi: Pada 18 Agustus 2024, paket makanan bergizi disiapkan untuk anak-anak yang terindikasi stunting. Program ini didukung oleh anggaran sebesar Rp3.000.000.
- f. Pemeriksaan Kesehatan Anak: Dilakukan pemeriksaan kesehatan untuk memantau status gizi dan pertumbuhan anak-anak yang berisiko stunting.

### **Pencegahan Stunting**

- a. Program Nutrisi Anak:
  - Langkah: Melakukan program pembagian makanan bergizi dan penyuluhan mengenai pentingnya gizi seimbang untuk anak-anak.
  - Referral: Berkoordinasi dengan dinas kesehatan dan organisasi terkait untuk mendukung distribusi makanan bergizi.
  - Pendampingan Lanjutan: Mengadakan pemeriksaan kesehatan rutin dan evaluasi dampak program gizi terhadap pertumbuhan anak-anak.
- b. Sosialisasi dan Edukasi:
  - Langkah: Mengadakan sesi sosialisasi tentang pencegahan stunting dan pentingnya gizi yang tepat di sekolah dan masyarakat.
  - Referral: Mengundang ahli gizi dan tenaga medis untuk memberikan edukasi dan saran yang tepat.
  - Pendampingan Lanjutan: Mengembangkan materi edukasi dan melakukan sesi penyuluhan secara berkala di sekolah dan komunitas.

Pemberian edukasi ini dimaksudkan untuk meningkatkan pengetahuan Masyarakat Kelurahan sukamulya tentang perlindungan hukum terhadap anak melalui penanggulangan dan pencegahan stunting. Masyarakat merupakan lingkungan dasar dimana anak-anak tumbuh dan berkembang, sehingga peningkatan pengetahuan terutama bagi orang tua sangat diperlukan. Sesuai dengan kondisi masyarakat Indonesia demikian juga budaya yang ada pada masyarakat Kelurahan Sukamulya.

Edukasi terkait aspek perlindungan hukum terhadap anak melalui penanggulangan dan pencegahan stunting yang dilakukan kepada Masyarakat Kelurahan Sukamulya. Namun kepada masyarakat juga diberikan pemahaman bahwa perlindungan hukum terhadap anak melalui penanggulangan dan pencegahan stunting. Karena tidak semua memahami terkait stunting.

Pada pelaksanaan edukasi stunting ini terdapat interaksi dan melibatkan proses komunikasi dua arah dengan tujuan agar tim pelaksana pengabdian dan warga masyarakat dapat saling bertukar informasi. Warga masyarakat dapat bertanya langsung terkait hal-hal yang belum dipahaminya. Pada sesi ini tampak masyarakat sangat antusias mengajukan pertanyaan terkait permasalahan perlindungan hukum terhadap anak melalui penanggulangan dan pencegahan stunting yang belum mereka pahami.

Pada akhir sesi diskusi, tim pelaksana kembali memberikan responsi terkait materi yang telah disampaikan. Hal ini dilakukan untuk menilai tingkat pemahaman masyarakat terkait materi yang telah dipaparkan. Pada sesi ini juga tim pelaksana memberikan reward berupa paket Sembako kepada masyarakat yang mengikuti acara tersebut.



**Gambar 2.** Pemberian Sembako kepada Warga Kelurahan Sukamulya



*Sumber: Dokumentasi Kegiatan, 2024*

Pada responsi akhir yang diberikan dan dilakukan analisis secara kualitatif, diperoleh hasil bahwa terdapat peningkatan pengetahuan terkait aspek perlindungan hukum terhadap anak melalui penanggulangan dan pencegahan stunting pada Masyarakat Kelurahan Sukamulya. Hal ini dibuktikan dengan kemampuan peserta menjawab setiap pertanyaan yang diajukan oleh tim pelaksana pengabdian. Umumnya kemampuan daya ingat jangka pendek hanya akan terjadi dalam waktu singkat. Sehingga ada kemungkinan peserta akan lupa terhadap informasi yang telah diterimanya. Oleh karena itu, untuk menguatkan daya ingat peserta tentang aspek perlindungan hukum terhadap anak melalui penanggulangan dan pencegahan stunting, tim pelaksana juga membagikan leaflet yang dapat dijadikan sebagai media informasi yang bisa digunakan oleh masyarakat sebagai penguatan informasi yang telah diterima sebelumnya.

**Gambar 3.** Foto Bersama Setelah Pelaksanaan Edukasi



*Sumber: Dokumentasi Kegiatan, 2024*

Pada sesi terakhir pelaksanaan kegiatan Edukasi aspek perlindungan hukum terhadap anak melalui penanggulangan dan pencegahan stunting adalah acara penutupan dan acara photo bersama peserta dengan tim pegabddian pada masyarakat dari Pascasarjana Universitas Langlangbuana dengan para dan aparaturn tenaga kesehatan Kelurahan Sukamulya Kota Bandung.

### 3. KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

Upaya perlindungan hukum terhadap anak melalui penanggulangan dan pencegahan stunting butuh kepedulian banyak pihak, tidak terkecuali lembaga pendidikan, terutama lembaga pendidikan bidang kesehatan. Pascasarjana Universitas Langlangbuana dalam hal ini sudah mengambil perannya dalam upaya edukasi aspek perlindungan hukum terhadap anak melalui penanggulangan dan pencegahan stunting. Diantara peran tersebut yang telah dilakukan adalah memberikan edukasi serta pendampingan kepada warga Masyarakat terkait dengan permasalahan stunting. Pemberian edukasi yang dilakukan dengan metode ceramah dan pembagian leaflet ternyata mampu meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang stunting. Edukasi ini tidak bisa hanya dilakukan sekali saja, namun harus dilakukan secara berkelanjutan agar mampu mewujudkan program berkurangnya stunting.

### ACKNOWLEDGMENTS

Tim Pengabdian Pada Masyarakat Pascasarjana Universitas Langlangbuana, mengucapkan terima kasih kepada, Relawan Dokter sebagai mitra serta aparaturnya Kelurahan Sukamulya yang telah mendukung dan memfasilitasi terlaksananya kegiatan ini sehingga mahasiswa dan dosen Pascasarjana Universitas Langlangbuana dapat melaksanakan sebagian dari Tridarma Perguruan Tinggi dengan baik dan professional.

## DAFTAR PUSTAKA

- Astuti, Mulia, and Ahmad Suhendi. "Implementasi Kebijakan Kesejahteraan Dan Perlindungan Anak." *Jurnal Sosio Konsepsia* 4, no. 1 (2014): 21.
- Fitriana, Ika. "Perlindungan Terhadap Hak-Hak Kelompok Minoritas Di Indonesia Dalam Mewujudkan Equality Before the Law." *Al Yasini: Jurnal Keislaman, Sosial, Hukum Dan Pendidikan* 6, no. 2 (2021): 232-38.
- Gultom, Maidin. *Perlindungan Hukum Terhadap Anak "Dalam Sistem Peradilan Pidana Anak Di Indonesia*. Bandung: PT Refika Aditama, 2013.
- Humas Kota Bandung. "Cegah Kekerasan Perempuan Dan Anak, Pemkot Bandung Resmikan 'Senandung Perdana.'" [www.bandung.go.id](http://www.bandung.go.id), 2023. <https://www.bandung.go.id/news/read/8616/cegah-kekerasan-perempuan-dan-anak-pemkot-bandung-resmikan-senandung>.
- — —. "Pemprov Jabar Sebut Kota Bandung Sukses Turunkan Stunting Secara Signifikan." [www.bandung.go.id](http://www.bandung.go.id), 2024. <https://www.bandung.go.id/news/read/9499/pemprov-jabar-sebut-kota-bandung-sukses-turunkan-stunting-secara-signi>.
- Joni, Muhammad, and Zulchaina Z. Tanamas. *Aspek Hukum Perlindungan Anak Dalam Perspektif Konvensi Hak Anak*. Bandung: PT. Citra Aditya Bakti, 1999.
- Joni, Muhammad, and Zulchaina Z. Taramas. *Aspek Hukum Perlindungan Anak Dalam Perspektif Konvensi Hak Anak*. Bangi: PT. Citra Aditya Bakti, 1999.
- Kemenko PMK. *Strategi Nasional Percepatan Pencegahan Anak Kerdil (Stunting)*. 2nd ed. Jakarta: Kemenko PMK, 2018.
- Khairunnisa, Cut, Cut Sidrah Nadira, Muhammad Rizky Simanjuntak, and Oriza Rifki Ramadhan. "Intervensi Promosi Kesehatan Pada Ibu Hamil Dan Ibu Balita Dalam Pencegahan Stunting." *COMSERVA : Jurnal Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat* 2, no. 7 (2022): 948-55. <https://doi.org/10.59141/comserva.v2i7.412>.
- Rahman, Hardiyanto, Mutia Rahmah, and Nur Saribulan. "Upaya Penanganan Stunting Di Indonesia Analisis Bibliometrik Dan Analisis Konten." *Jurnal Ilmu Pemerintahan Suara Khatulistiwa* VIII, no. 1 (2023): 44-59.
- Sentika, TB. Rachmat. "Peran Ilmu Kemanusiaan Dalam Meningkatkan Mutu Manusia Indonesia Melalui Perlindungan Anak Dalam Rangka Mewujudkan Anak Indonesia Yang Sehat, Cerdas Ceria, Berakhlak Mulia Dan Terlindungi." *Jurnal Sositologi* 11, no. 6 (2022): 34.
- Wibowo, Ari, and Yana Kusnadi Srijadi. "Politik Hukum Perlindungan Anak Di Indonesia Dalam Kerangka Negara Hukum." *Wacana Paramarta Jurnal Ilmu Hukum* 22, no. 1 (2023): 1-11.